

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan I 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	T I 2024					T IV 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		
1 Modal:					3,237,569					3,208,922	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,205,066.40	-	-	32,502	3,237,569	3,178,520.13	-	-	30,402	3,208,922	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					1,132,980					1,032,870	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	189,561	37,699	1,607	67	228,935	186,219	46,084	1,272	239	233,813	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		861,890	41,781	374	904,045		737,888	61,068	101	799,057	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					22,654					28,590	4
8 Simpanan operasional											4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	199,514	807,649	45,308	-	22,654	203,645	765,184	57,180	-	28,590	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas		1,228,734	-	-	-		707,712	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					4,393,202					4,270,382	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					168,399					142,796	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	61,567				30,783	73,170				36,585	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga		94,833	36,667	758,089	790,647		113,500	39,667	704,916	741,774	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		1,081,255	511,005	1,189,869	1,569,545		964,099	743,820	848,887	1,405,736	
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:											3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK		-	-	966	628		-	-	1,052	684	3253.2

24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa												3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:												5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas												5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)												5.2
29	NSFR aset derivatif												5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>												5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	215,501	215,501		-	-	221,747	221,747		5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				21,842	1,092				30,069	1,503		12
33	Total RSF					2,776,596					2,550,825		13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					158.22%					167.41%		14

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan I 2024

Analisis

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan I 2024 sebesar 158,22 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 4,39 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 2,77 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 25,79% dan Modal 73,69%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 56,55% dan Surat Berharga 6,06%.